

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian dan temuan-temuan penyusun di lapangan tentang penerapan pembelajaran matematika realistik untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi operasi penjumlahan bilangan bulat di kelas IV/b SD Negeri Purbaratu 1 Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya, dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Matematika di susun berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) serta memperhatikan kemampuan dasar siswa, yang mengarah pada peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari kemampuan guru dalam membuat perencanaan pembelajaran setiap siklusnya mengalami peningkatan. Hal tersebut di tunjukan oleh perubahan nilai yang signifikan dari setiap siklusnya.
2. Proses pelaksanaan pembelajaran matematika tentang penerapan pembelajaran matematika realistik pada materi operasi penjumlahan bilangan bulat berdasar pada RPP yang sudah di susun. Proses pelaksanaan pembelajaran meningkat di tunjukan oleh hasil yang baik dan setiap siklusnya ada perubahan. Dan keaktifan siswapun meningkat.
3. Hasil belajar siswa setelah menggunakan model Pembelajaran Matematika Relistik (PMR) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi operasi penjumlahan bilangan bulat di kelas IV/b SD Negeri Purbaratu 1 di lihat dari setiap siklusnya bahwa sangat terbukti dengan menggunakan PMR dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas pada pembelajaran matematika dengan penerapan matematika realistik untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi operasi penjumlahan bilangan bulat di kelas IV/b SD Negeri

Purbaratu 1 Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya maka penulis dapat mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Sebelum proses pembelajaran dilaksanakan, guru hendaknya mempelajari materi yang akan disamoakan, membuat dan mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan baik, serta menyiapkan evaluasi pembelajaran dengan baik. Sehingga, dalam pelaksanaannya guru dapat memilih dan menentukan model yang berpareasi dan berorientasi pada siswa sebagai penunjang dalam meningkatkan kemampuan siswa serta tercapainya tujuan pembelajaran.
2. Seyogyanya setiap guru harus menjadi guru profesional yang berkualitas. Hal ini berarti guru tersebut tidak pernah berhenti belajar, guru harus bersedia untuk selalu belajar, bersdia diobservasi, selalu meningkatkan kreatifitas dan memiliki karakter atau kepribadian yang baik. Karena guru merupakan kunci kualitas sebuah sekolah yang merupakan aset terbesar dan paling bernilai di sebuah sekolah.
3. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk mencoba menggunakan model Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) pada materi lainnya dengan kelas yang berbeda.